
CONSOLIDATION OF POETRY, STORY TELLING, AND SPEECH FOR THEIR COMPETITION AT JAMPANG ENGLISH VILLAGE BOGOR

**Tito Dimas Atmawijaya, Anita Sari, Laksmy Kusumoriny, Purwanti Taman,
Erni Susianti Nainggolan**

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana, No. 1. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15417

E-mail: dosen02078@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Consolidation of Poetry, Story Telling, and Speech" bagi peserta didik Jampang English Village (JEV) Bogor ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik JEV dalam mengikuti kompetisi lomba Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh pihak JEV sendiri setiap bulannya. Kompetisi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik mereka dalam ketrampilan berbahasa Inggris yang telah mereka pelajari. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan "Total Physical Response (TPR) yang mengedepankan penggunaan bahasa tubuh dalam memberikan tips atau strategi dalam menghadapi kompetisi Bahasa Inggris. Selain itu peserta didik juga di berikan pembekalan dalam berinteraksi dengan penonton ketika berada di depan panggung. Pada akhir pelaksanaan kegiatan PKM, peserta lomba Bahasa Inggris memahami teknik pembelajaran Bahasa Inggris yang berkaitan poetry, storytelling, and speech competition.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, kompetisi Bahasa Inggris, puisi, bercerita, pidato

Abstract

The purpose of this project is to give an English training for Jampang English Village (JEV) students while participating in English competition. The object of this project is the students of JEV Bogor. Total physical response (TPR) is using in this method through giving the strategies; how they correctly use their

body language when facing English competition and how to interact with the audience while standing in front of the stage. At the end of the activities, the contestants comprehend the techniques of English training related to poetry, short story, and speech.

Key words: English, English competition, poetry, story telling, speech

PENDAHULUAN

Program studi Sastra Inggris dengan arahan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang mengamati kebutuhan masyarakat sekitar terkait peningkatan kemampuan literasi dalam berbahasa Inggris sehingga dibentuklah kerja sama dengan beberapa lembaga nonprofit, salah satunya yaitu Jampang English Village yang berada di daerah Bogor.

Jampang English Village adalah bagian dari program Zona Madina Dompot Duaafa yang memiliki tempat kursus atau pelatihan Bahasa Inggris yaitu “English Green Zone”. JEV memiliki kegiatan yang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Kegiatan tersebut tersebut tidak di pungut biaya sama sekali. Hal ini pula menjadikan JEV memiliki potensi sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat mengingat diperlukannya bantuan untuk mendidik siswa binaan terkait peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui jalur informal.

Berdasarkan situasi tersebut, permasalahan prioritas adalah kurangnya kemampuan peserta lomba dalam mempersiapkan dirinya untuk mengikuti kompetisi Bahasa Inggris yang berkaitan dengan



poetry, storytelling, dan speech. Ketiga lomba tersebut membutuhkan perhatian dan kemampuan yang lebih untuk dapat mengikutinya.

Beberapa dosen dan mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Pamulang, bekerjasama dengan pengurus Jampang English Village (JEV) Bogor. Kegiatan JEV Bogor ini dilakukan 1 kali setiap bulan, selama 3 hari untuk setiap tema PKM. Selain pengajaran yang dilakukan untuk memotivasi serta menambah pengetahuan siswa dibidang Bahasa Inggris, juga diadakan lomba Bahasa Inggris antar siswa JEV. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2019, tepatnya 13 – 15 September 2019 dengan tema “Consolidation Of Poetry, Story Telling, And Speech For Their Competition”. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa lebih percaya diri untuk mengikuti lomba serta mengasah kemampuan siswa untuk bersaing dalam kompetisi Bahasa Inggris. Selain itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen dan mahasiswa memberikan contoh dan tips dalam bercerita, berpuisi, dan berpidato yang baik dan benar dalam Bahasa Inggris. Sebagai contoh dalam berpuisi siswa diharapkan untuk lebih memahami isi puisi terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan karena berhubungan dengan cara penyampaian isi puisi kepada pendengar. Melatih artikulasi, penekanan serta mimik wajah juga perlu diperhatikan dalam berpuisi.

Tidak hanya dalam berpuisi, bercerita pun memiliki teknik tersendiri seperti penggunaan gambar dan gerakan tubuh dalam bercerita. Hal itu dilakukan siswa untuk dapat menarik daya imajinasi



serta untuk menarik perhatian juri dan penonton. Selain itu tips atau trik dalam berpidato juga perlu diperhatikan. Misalnya siswa harus memperhatikan dengan benar artikulasi, penggunaan Bahasa serta pemberian contoh nyata untuk menarik penonton.

Setelah mendapatkan tips atau trik untuk ketiga jenis tema yang akan dilombakan, siswa secara langsung mengaplikasikannya di depan peserta lainnya. Diharapkan para siswa yang mengikuti lomba agar lebih percaya diri dan memaksimalkan kemampuan mereka dalam kompetisi yang diadakan JEV.

KAJIAN LITERATUR

Indonesia salah satu negara yang mempergunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar kedua, selain bahasa Indonesia. Sejak anak-anak duduk dibangku sekolah dasar sudah diperkenalkan dengan bahasa Inggris. Mereka dengan mudahnya dapat mengakses pembelajaran bahasa Inggris atau hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Inggris melalui internet ataupun kursus-kursus bahasa Inggris. Selain dari itu anak-anak sekarang sejak dini dipersiapkan oleh orang tua untuk dapat mahir berbicara bahasa Inggris dan mengikuti kompetisi atau perlombaan bahasa Inggris. Lembaga kursus bahasa Inggris atau intitusi yang ada di Indonesia siap sedia untuk membentuk anak didik mereka agar bisa mahir berbicara bahasa Inggris dan menggali setiap potensi yang dimiliki anak dengan cara mengikutsertakan anak didiknya ikut kompetisi bahasa Inggris.



Kompetisi yang biasa diselenggarakan dewasa ini yaitu *Story Telling*, *Spelling Bee*, *Poetry*, *Speech*, *Scrabble*, *Crossword*, dan lain-lain. Keikutsertaan anak-anak mengikuti sebuah kompetisi dapat meningkatkan daya berfikir, menambah wawasan dan kepercayaan diri tentunya. Kemampuan yang berbeda-beda dari tiap anak , tentunya menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua maupun pihak lembaga bahasa Inggris yang telah diberi kepercayaan untuk mendidik mereka. Namun demikian, anak-anak tetap berharap suatu saat nanti mereka dapat memiliki kemampuan di bidaang bahasa Inggris yang lebih baik dari hari kehari. Salah satu lembaga atau institusi yang menyelenggarakan kompetisi atau perlombaaan berbahasa Inggris yaitu *Jampang English Village (JEV)*, berada di daerah Bogor. *Jampang English Village* itu sendiri adalah bagian dari program yang diselenggarakan oleh Zona Madina Dompot Duaafa yang telah mempunyai satu tempat kursus atau pelatihan bahasa Inggris yaitu "English Green Zone". English Green Zone mempunyai 6 (enam) kelas: 3 (kelas) kelas di jampang pulo dan 3 (kelas) kelas lainnya di jampang poncol. Kelas terbuka untuk semua jenjang atau level. Contohnya Young Class, Teenager Class, dan Adult Class. Semua kegiatan tersebut tidak dipungut biaya sama sekali. Jampang English Village memiliki kegiatan atau program belajar dan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Program yang diselenggarakan di Jampang English Village yaitu English by Request, Accelerated English Camp, English Camp Adventure, and

Private with native. Pada bulan Oktober Jampang English Village menyelenggarakan sebuah kompetisi atau perlombaan bahasa Inggris, seperti *Poetry*, *Story telling* dan *Speech competition*. *Poetry* adalah suatu bentuk karya sastra selain *short story* dan *novel*. Menurut Suminto A. Sayuti (2008: 3), *Poetry* atau puisi adalah bentuk seni tertulis yang mengandung bahasa dengan estetika berkualitas dan memiliki arti mendalam. *Poetry* juga bisa berupa curahan hati seseorang yang dituliskan dalam kata-kata indah dan bermakna. *Poetry* dapat berisi satu kata atau suku kata yang terus diulang-ulang. Sedangkan *short story* atau cerita pendek adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif, cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novel. *Poetry* merupakan bagian seni olah suara (*Vocal Art*) dimana sipembaca puisi kerap kali membawa kisah atau pengalaman pribadinya kedalam bentuk puisi tersebut. *Poetry* membutuhkan intonasi yang tepat saat membacaknya, karena dengan menggunakan intonasi yang tepat akan memberikan dampak yang kuat kepada yang mendengarkan. Kompetisi yang kerap diadakan di Jampang English Village yaitu *Story Telling*.

Story Telling digemari oleh anak-anak usia dini karena memiliki estetika dan *body language* (bahasa tubuh) yang bervariasi. Menurut Wikipedia, *Story Telling (bercerita)* adalah cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu cerita kepada para penyimak, baik dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, maupun suara. Keunikan

dari Story Telling berada pada keberagaman teknik yang dipakai dalam menyampaikan ceritanya. Teknik tersebut berguna untuk melatih kemampuan mendengar secara menyenangkan. Orang yang ingin menyampaikan story telling hendaknya memiliki kemampuan public speaking yang baik, memahami karakter, meniru suara-suara, intonasi yang benar, serta terampil dalam menggunakan alat bantu untuk bercerita. Hal penting yang perlu diperhatikan saat bercerita adalah kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, dan kecepatan serta alat peraga (<https://www.ilmubahasainggris.com>). Sedangkan menurut Echols (dalam Aliyah, 2012) story telling terdiri atas dua kata yaitu story berarti cerita dan telling berarti penceritaan. Penggabungan duakata story telling berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. Selain itu, story telling disebut juga bercerita atau mendongeng seperti yang dikemukakan oleh Malan, mendongeng adalah bercerita berdasarkan tradisi lisan. Jadi dapat disimpulkan story telling adalah kegiatan menyampaikan cerita dari seorang storyteller kepada pendengar dengan tujuan memberikan informasi kepada pendengar dengan tujuan memberikan informasi bagi pendengar sehingga dapat digunakan untuk mengenali emosi dirinya sendiri dan orang lain, serta mampu melakukan problem solving. Dalam penyampaian cerita dapat menggunakan alat peraga dan ekspresi beragam yang mengandalkan kualitas vocal, mimik wajah, gerakan tangan serta bahasa tubuh.

Selain Poetry dan Story Telling, Jampang English Village juga mengadakan kompetisi Speech. Speech adalah sebuah event atau



acara yang berpusat atau konsentrasi pada kemampuan atau kemahiran seseorang dalam berbicara berbicara. Seperti dikutip dari <https://www.judgify.me> , “*Speech contests are any public or private events that focus on the speaking abilities of an individual. Typically, the goal of organizing a speech contest is to give people the opportunity to improve their speaking abilities or to establish contacts within a group of people.*” Dijelaskan pula bahwa tujuan diadakannya kompetisi Speech adalah untuk mengukur sejauhmana kemampuan seseorang dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris, selain itu pula untuk melatih serta meningkatkan kemampuan dalam berbicara. Semakin sering mengikuti kegiatan ini maka semakin terampil seseorang dalam berbicara dan percaya diri tampil dimuka umum tentunya.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ada empat aspek yang harus dikuasai secara seimbang oleh siswa, adalah: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek kebahasaan ini secara berkala dan berjenjang harus dapat dikuasai oleh setiap siswa sesuai dengan jenjang kelas yang sedang mereka ikuti. Oleh karena itu, sebagai guru atau pelatih yang profesional harus mampu memilih dan menentukan teknik apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berikut adalah teknik pembelajaran atau langkah-langkah yang digunakan pelatih atau tim

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membimbing anak-anak atau peserta lomba Poetry adalah:

1. Pelatih memberikan kesempatan bagi peserta lomba untuk membacakan sebuah puisi.
2. Pelatih memberikan contoh dalam membacakan puisi yang dibacakan oleh peserta lomba sebelumnya.
3. Pelatih melatih peserta lomba dalam artikulasi atau pengucapan saat membacakan puisi.
4. Pelatih melatih intonasi atau tekanan nada pada saat membacakan puisi.
5. Pelatih melatih ekspresi atau mimik wajah yang tepat saat membacakan puisi.
6. Peserta lomba dapat kembali membacakan puisi tersebut setelah diberikan arahan yang tepat.

Berikutnya adalah teknik pembelajaran atau langkah-langkah yang digunakan oleh pelatih untuk persiapan kompetisi story telling atau bercerita yaitu *story telling with pictures*. Teknik *story telling with pictures* adalah salah satu teknik pembelajaran yang pada pelaksanaannya dilakukan dengan mengisahkan cerita melalui gambar. Anak-anak sangat suka jika menggunakan media gambar karena mereka bisa melihat jelas dan tertarik dengan warna-warni. Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pembelajaran dengan teknik *story telling with pictures* adalah:

1. Memberikan contoh yang benar akan pengucapan kata demi kata.
2. Memberikan contoh sebuah cerita dengan intonasi dan mimik wajah serta gerakan tubuh yang tepat.
3. Memberikan kesempatan bagi peserta lomba atau anak untuk bercerita.
4. Memberikan masukan atau koreksi kepada peserta lomba mengenai hal-hal yang kurang pada saat bercerita.
5. Meminta peserta lomba atau anak untuk kembali membawakan ceritanya setelah diberikan masukan.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan teknik *story telling with pictures*, digunakan media visual berupa gambar yang menarik sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar. Melalui media gambar anak diminta untuk menulis berdasarkan gambar tersebut. Jadi, keistimewaannya adalah anak dapat mengungkapkan gagasannya dengan mudah karena menggunakan gambar. Berikut adalah teknik pembelajaran atau langkah-langkah yang digunakan pelatih atau tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membimbing anak-anak atau peserta lomba Speech adalah:

1. Pelatih mendalami sejauh mana peserta lomba atau anak menguasai materi pidato.
2. Peserta lomba atau anak diberi kesempatan untuk mendalami materi pidato atau tema pada pidato tersebut.
3. Pelatih meminta peserta lomba atau anak untuk berlatih berpidato dengan tema yang sudah dipersiapkan.



4. Pelatih memberikan arahan bagaimana seharusnya peserta lomba atau anak dalam menyampaikan materi lomba. Dalam cara penyampaian strukturnya seperti apa, sehingga para penonton bisa diajak secara sistematis mengikuti dari awal sampai akhir
5. Peserta lomba atau anak menyimak dengan seksama dari pelatih yang memberikan contoh atau arahan dalam berpidato.
6. Penggunaan bahasa berperan penting dalam berpidato. Gunakanlah bahasa pada tempatnya.

Langkah-langkah yang telah diraikan diatas telah diberikan dan diterapkan oleh peserta didik atau anak-anak yang akan mengikuti lomba. Dukungan yang besar berserta motivasi yang kuat dalam diri peserta lomba atau anak, maka akan memberikan hasil yang maksimal ketika lomba nanti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pemberian teknik atau strategi ketika membaca puisi, bercerita, dan berpidato di depan juri dan penonton berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka penyampaian materi yang diawali dengan *Pre Lesson Activity*, *Whilst Activity*, dan *Post Lesson Activity*. Semua peserta lomba terdiri dari murid sekolah dasar kelas 3-6. Adapun peserta lomba *poetry* dimulai kelas 4,5, dan 6. Sedangkan peserta lomba *story telling* dimulai kelas 3-5 dan untuk lomba *speech* terdiri dari peserta SD kelas 5-6. Masing-masing peserta lomba terlebih



dahulu mengoreksi materi yang sudah mereka persiapkan. Selanjutnya para dosen dan mahasiswa memberikan arahan atau pembenaran dan terakhir memberikan contoh beserta trik atau tips khusus untuk siswa yang akan mengikuti lomba Bahasa Inggris khususnya *poetry*, *story telling*, dan *speech*.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen yaitu, keberhasilan target dalam jumlah peserta, ketercapaian tujuan pelaksanaan kegiatan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan kemampuan peserta lomba dalam memahami materi.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan pemahaman teknik atau tips kepada para peserta lomba *poetry*, *storytelling*, dan *speech*, sehingga para peserta dapat mengetahui perbedaan masing-masing tips atau teknik yang telah dipelajari dan dapat lebih percaya diri dan diaplikasikan pada saat lomba.

REFERENSI

Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.

IJAL 2 (1) (2017) International Journal of Active Learning
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal/article/viewFile/10602/6472>



[https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/belajar-bahasa-
inggris/poetry-prose-dan-poem-dalam-bahasa-inggris.aspx](https://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/belajar-bahasa-
inggris/poetry-prose-dan-poem-dalam-bahasa-inggris.aspx)

[https://www.ilmubahasainggris.com/short-story-pengertian-jenis-
struktur-dan-contohnya-dalam-bahasa-inggris/](https://www.ilmubahasainggris.com/short-story-pengertian-jenis-
struktur-dan-contohnya-dalam-bahasa-inggris/)

<https://www.matkulstorytelling.blogspot.com>

<https://www.judgify.me>